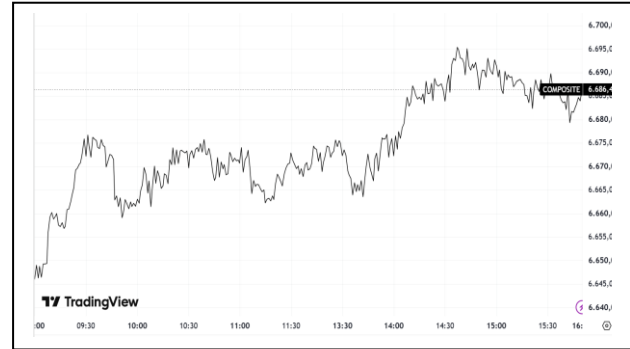


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,686.44
+66.77 poin (+1.01%)
Value 15.7 Trillion
- LQ45 Close 665.58 (+1.40%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah tipis pada hari Selasa karena kenaikan harga minyak memicu kekhawatiran inflasi dan pasokan akibat konflik berkepanjangan di Timur Tengah, sementara saham Novartis tertekan setelah melaporkan hambatan kedua dalam pengembangan obatnya. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,2% ke level 648,41 poin. Indeks DAX Jerman turun 0,3%, FTSE London cenderung stagnan, dan CAC 40 Prancis turun 0,4%, menyusul sesi perdagangan yang relatif lesu pada hari Senin akibat hari libur nasional di AS. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia sebagian besar diperdagangkan lebih rendah pada hari Selasa karena lonjakan tajam nilai tukar yen Jepang membebani pasar ekuitas, sementara ketegangan baru antara AS dan Iran mendorong kenaikan harga minyak, sehingga memicu kembali kekhawatiran akan inflasi dan kebijakan moneter yang lebih ketat. Penurunan ini terjadi setelah reli kuat yang dipimpin oleh sektor teknologi di Korea Selatan dan Jepang pada hari Senin. (Investing)

Komoditas – Goldman Sachs menaikkan perkiraan harga minyak mentah Brent dan WTI pada hari Minggu, dengan asumsi bahwa gangguan pengiriman di Timur Tengah akan terus berlanjut hingga tahun depan. Tim analisis yang dipimpin oleh Daan Struyven menaikkan proyeksi harga Brent/WTI sebesar \$5 menjadi \$85/\$80 per barel untuk Desember 2026 dan menjadi \$80/\$75 untuk tahun 2027. Para ahli strategi tersebut menyatakan bahwa pasar semakin memperhitungkan kemungkinan konflik berkepanjangan: harga kontrak berjangka (futures) Brent telah naik ke level \$97, sementara probabilitas tersirat dari pasar opsi bahwa harga Brent akan melampaui \$100 pada Maret 2027 telah melonjak menjadi sekitar 25%, naik dari sekitar 6% pada bulan sebelumnya. (Investing)

PSAB - PT J Resources Asia Pasifik (PSAB) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp30/saham, setara dividend yield ~5,3% berdasarkan penutupan pada Senin (7/9) di Rp560/saham. Cum date pada 15 September 2026, dengan pembayaran pada 29 September 2026. (Publikasi emiten)

GOTO - Pemegang saham PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), Morgan Stanley and Co International PLC, membeli ~22 miliar (1,88%) saham GOTO dengan harga Rp25/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp548 miliar. Transaksi dilakukan pada 2 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di GOTO menjadi ~7,6%. (Publikasi emiten)

BUKA - Pengendali PT Bukalapak.com (BUKA), Kreatif Media Karya, membeli ~803 juta (0,78%) saham BUKA dengan harga Rp126/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp101 miliar. Transaksi dilakukan pada 4 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BUKA menjadi 45,68%. (Publikasi emiten)

MBMA - Bloomberg melaporkan bahwa PT Merdeka Battery Materials (MBMA) tengah mempertimbangkan penerbitan depositary receipts (HDR) di Bursa Hong Kong. Nilai dan waktu pelaksanaan masih dalam pembahasan dan belum terdapat kepastian transaksi. Sebelumnya, PT Merdeka Gold Resources (EMAS) selaku anak usaha PT Merdeka Copper Gold (MDKA) telah menghimpun ~HKD2,4 miliar melalui aksi serupa pada Juni 2026. (Bloomberg)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) menargetkan jumlah pelanggan mencapai lebih dari 3,5 juta pada akhir 2026, dari 2,35 juta pelanggan pada 1H26. Penambahan pelanggan akan ditopang ekspansi layanan Fixed Wireless Access dan Fiber-to-the-Home. WIFI mengalokasikan capex sekitar Rp7 triliun pada 2026, termasuk penambahan 5.500 radio, pengadaan modem ZTE, penambahan sekitar 1,5 juta homepass dan home connect, serta fiberisasi menara dan peningkatan kapasitas jaringan. Hingga 1H26, realisasi capex mencapai Rp1 triliun. (Bisnis)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	2.00%
IDXNONCYC	1.39%
IDXINDUST	1.22%
IDXENERGY	1.17%
IDXINFRA	0.83%
IDXFINANCE	0.79%
IDXTRANS	0.73%
IDXPROPERT	0.20%
IDXCYCLIC	-0.13%
IDXTECHNO	-0.34%
IDXHEALTH	-0.59%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
POLA	34.62%
ASPI	25.00%
SHID	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FPNI	13.64%
NZIA	13.16%
OMED	11.90%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	49.1 Mio
IATA	24.1 Mio
COCO	15.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.